

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam proyek ini penting untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan umum yang terdapat dalam film *Nussa: The Movie* itu sendiri. Permasalahan ini menjadi latar belakang yang turut memengaruhi alasan proyek *dubbing* ini dijalankan, terutama dari segi persebaran, daya jangkau, dan efektivitas penyampaian pesan film. Permasalahan tersebut antara lain:

No	Permasalahan Umum dalam Film	Solusi atas Permasalahan Umum dalam Film
1.	<p><b>(Keterbatasan Jangkauan Penonton)</b></p> <p>Film ini dirilis di tengah situasi pandemi COVID-19 tahun 2021, yang menyebabkan keterbatasan akses ke bioskop dan rendahnya antusiasme masyarakat untuk menonton film secara langsung. Hal ini berdampak pada terbatasnya jangkauan film kepada penonton luas, terutama anak-anak dari berbagai daerah dan latar belakang.</p>	<p><b>(Solusi untuk Keterbatasan Jangkauan Penonton)</b></p> <p>Untuk mengatasi terbatasnya jangkauan penonton akibat rilis film pada masa pandemi, diperlukan upaya distribusi ulang dalam bentuk digital melalui platform-platform daring seperti YouTube, Netflix, atau layanan streaming lainnya.</p> <p>Salah satu cara untuk memperluas daya jangkau tersebut adalah dengan melakukan <i>dubbing</i> ke dalam bahasa asing, seperti bahasa Arab, sehingga film dapat dikonsumsi oleh audiens lintas negara. <i>Dubbing</i> juga membuka peluang film untuk diakses oleh komunitas Muslim di luar Indonesia yang tidak memahami bahasa Indonesia.</p>

<p><b>2. (Ketergantungan pada Platform Tertentu)</b></p> <p>Sebagian besar audiens Nussa mengenal karakter ini dari serial YouTube, sehingga saat diangkat ke versi layar lebar, terjadi pergeseran ekspektasi dan kebingungan audiens. Format cerita yang lebih panjang dan dramatis dalam versi film tidak serta-merta mendapat sambutan yang sama hangatnya seperti versi pendeknya di YouTube.</p>	<p><b>(Solusi untuk Ketergantungan pada Platform Tertentu)</b></p> <p>Diperlukan pendekatan ulang dalam mengemas konten agar tetap relevan dan menarik di luar konteks YouTube. Proyek <i>dubbing</i> ini memberikan versi alternatif yang lebih segar dan kontekstual, khususnya bagi audiens yang terbiasa dengan konten berbahasa Arab. Dengan gaya bahasa dan suara baru yang disesuaikan dengan budaya penonton target, film dapat memperoleh identitas baru yang mampu menjembatani kesenjangan ekspektasi antara format YouTube dan layar lebar.</p>
<p><b>3. (Kurangnya Ketersediaan Versi dalam Bahasa Asing)</b></p> <p>Hingga saat ini, Nussa: <i>The Movie</i> belum tersedia dalam versi bahasa asing secara resmi, termasuk bahasa Arab. Padahal, nilai-nilai Islami yang dibawa film ini sangat relevan untuk disebarkan secara global, khususnya di negara-negara berpenduduk Muslim. Ketiadaan versi <i>dubbing</i> bahasa Arab menghambat potensi film ini untuk dikenal lebih luas di dunia Arab.</p>	<p><b>(Solusi untuk Ketiadaan Versi Bahasa Asing)</b></p> <p>Melalui proyek <i>dubbing</i> ini, hambatan bahasa dapat diatasi dengan menyediakan versi film dalam bahasa Arab yang komunikatif dan sesuai konteks budaya sasaran. Hal ini bukan hanya memperluas jangkauan film ke wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara, tetapi juga memperkuat posisi film Nussa sebagai media dakwah dan edukasi Islami tingkat internasional. Dengan</p>

		<p>bahasa Arab sebagai bahasa pemersatu dunia Muslim, penyebaran nilai-nilai film menjadi lebih efektif.</p>
4.	<p><b>(Keterbatasan Penggunaan dalam Konteks Edukasi)</b></p> <p>Meskipun mengandung muatan nilai-nilai Islam dan edukatif, film ini belum banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran formal, baik di sekolah maupun lembaga pendidikan bahasa. Padahal, jika diadaptasi melalui proses dubbing ke dalam bahasa Arab, film ini sangat potensial untuk digunakan sebagai media ajar interaktif.</p>	<p><b>(Solusi untuk Keterbatasan dalam Konteks Edukasi)</b></p> <p>Dengan versi <i>dubbing</i> bahasa Arab yang baik, film ini dapat diadaptasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan madrasah. Penggunaan film sebagai media ajar telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), dan memperluas kosakata siswa. Melalui proyek ini, film Nussa diharapkan tidak hanya menjadi tontonan hiburan, tetapi juga sarana edukatif yang inspiratif dan menyenangkan bagi pembelajar bahasa Arab di Indonesia maupun luar negeri.</p>

Tabel 2.1 Permasalahan dan Solusi dalam Film